

PENGARUH KEGIATAN MEMBATIK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERTIWI GESIKHARJO

Aulia Lutfiah Anisafitri^{1*}, Rista Dwi Permata²

¹ PG-PAUD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

² PG-PAUD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹ aulialutfia567@gmail.com

² rista.permata.rp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kegiatan membatik terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Gesikharjo. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan desain kuantitatif. Data dikumpulkan dari one group pretest and posttest, yaitu kelompok eksperimen (B1) yang melakukan kegiatan membatik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki perkembangan kemampuan motorik halus yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji-t untuk membandingkan perbedaan antara kedua kelompok. Temuan ini menyimpulkan bahwa membatik dapat secara signifikan mempengaruhi kemampuan motorik halus anak-anak di TK Pertiwi Gesikharjo. Oleh karena itu, para pengajar di TK dapat memanfaatkan kegiatan membatik sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak-anak usia dini. Studi ini memberikan wawasan tentang pentingnya memberikan stimulus untuk perkembangan motorik halus anak-anak sejak dini.

Kata Kunci: Membatikan; Kemampuan Motorik Halus

PENDAHULUAN

PAUD adalah upaya terencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak untuk anak usia 0 sampai dengan 8 tahun dengan harapan agar kemampuannya dapat berkembang secara optimal, menurut Rahman dalam Susanto (2017:17). Pendidikan anak usia dini juga merupakan upaya yang dirancang untuk menginspirasi, mengasah, memberikan instruksi, dan juga memberikan kegiatan yang membuahkan hasil pada potensi dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini mengacu pada pendidikan anak sejak lahir sampai dengan usia 8 tahun menurut Yaswinda, Yulso *friend* dan *Mayar* (2018:13). Pendidikan anak usia dini merupakan dasar pembentukan kepribadian anak secara menyeluruh, yang bercirikan budi pekerti, budi pekerti, sifat, kecerdasan, dan keterampilan menurut *Eliza* (2013: 93)

Banyak aspek penting yang harus dikembangkan pada masa anak usia dini, dan pembelajaran anak usia dini dirancang untuk mengembangkan aspek-aspek yang dimiliki anak. Pengembangan seluruh aspek perkembangan anak usia dini yaitu nilai-nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial dan emosional, gerak fisik dan seni harus dioptimalkan. Salah satu aspek yang harus dibina di taman kanak-kanak adalah gerak yang terbagi menjadi motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot kecil yang bila penggunaannya atau bagian tubuh tertentu mengganggu kesempatan untuk belajar dan berlatih, seperti memotong, menulis, dan menandai menurut Suryana (2016:153).

Motorik halus adalah koordinasi tangan-mata yang membutuhkan media untuk mengembangkan keterampilannya menurut Triharso (2013:23). Lebih lanjut motorik halus adalah gerakan bagian tubuh tertentu, yang dalam prosesnya tidak memerlukan banyak tenaga tetapi melibatkan bagian tubuh yang terkoordinasi antara tangan, mata dan kaki menurut Ismail (2012:84). Untuk perkembangan motorik halus anak secara tepat dan optimal, diperlukan stimulasi pada pendidikan anak usia dini. Salah satu kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak adalah membatik.

Membatik merupakan bagian dari pembelajaran menggambar menurut Kartika dalam Ikawati, dkk (2017: 92). Kegiatan membatik merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan kain putih

yang diberi warna dengan alat lukis yaitu canting sebagai bahna dalam membatik teknik lukis menurut Studi dkk (2020). Aktivitas dalam kegiatan membatik adalah aktivitas yang dilakukan dengan menggambarakan beberpa motifmkhas batik menurut Almi dkk (2021). Kegiatan membatik Membatik pada anak usai dini merupakan kegiatan dengan mengoleskan perintang pada kain atau media yang digunakan dalam kegiatan tersebut seperti kertas menurut Ikawati dkk (2017). Kegiatan membatik yang dilakukan oleh anak merupakan kegiatan yang sederhana serta aman untuk anak usia dini karena kegiatan ini menggunakan bahan-bahan yang aman seperti bahan-bahan alam. Menurut penggunaan bahan alam akan meningkatkan kreativitas menurut Faizi dkk (2012). Kegiatan membatik anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagi macam teknik seperti teknik mengecap, teknik jumputan, teknik ikat celup, teknik melukis dan lainnya. Batik adalah menggunakan teknik mengecap, teknik melukis, teknik memberikan warna pada kain menurut Shokiyah, (2021). Uuntuk anak kecil, membatik melibatkan pemberian pembatas pada kain atau penggantinya sebelum diwarnai menurut Ikawati (2017: 92).

Setelah peneliti melakukan observasi di TK Pertiwi Gesikharjo, hasilnya peneliti menemukan masalah pada motorik halus, dan motorik halus anak belum berkembang dengan baik. Dari sini terlihat bahwa anak kurang luwes saat memegang alat tulis, sehingga banyak anak yang masih belum terkoordinasi mata dan tangan, kelentukan dan kecermatan. Majalah dan pewarnaan lebih banyak digunakan dalam kegiatan atletik. Untuk itu, dalam proses mengatasi permasalahan tersebut peneliti mengembangkan kegiatan membatik untuk mengembangkan perkembangan motorik halus anak.

Oleh karena itu, membatik diharapkan dapat mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak. Bentuk penelitian yang menjawab pertanyaan tersebut adalah berupa penelitian eksperimen “Pengaruh membatik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak TK Pertiwi Gesikharjo”.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Bentuk penelitian ini yaitu quasi eksperimen jenis one group pretest and posttest design. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test (O), diberi treatment (X) dan diberi post-test.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2023. Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Gesikharjo Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

SUBJEK PENELITIAN

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 anak usia 5-6 tahun dengan jumlah anak 7 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

PROSEDUR

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk rancangan *quasi eksperimen* jenis *one group pre test post test*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yaitu *pre test* dan *post test*. Tahapan pengumpulan data yakni dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal motorik halus anak, kemudian diberikan perlakuan menggunakan kegiatan membatik, dan dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan motorik halus setelah menggunakan media. Setelah data selesai diperoleh, data di hitung nilai rata-ratanya dan dikategorikan berdasarkan rumus aAzwar. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *statistic non parametric* karena data berdistribusi tidak normal yakni $> 0,05$ dan diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

DATA, INSTRUMEN, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes awal *pre test* dan lembar tes akhir *pro test* dengan kisi-kisi instrumen mengenai kemampuan motorik halus anak yakni koordinasi saat menulis huruf dan angka, serta anak masih belum bisa menggerakkan jari dengan benar seperti menempel, menggunting, dan media sudah halus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes.

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik non parametrik, menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh kegiatan membatik terhadap kemampuan motorik halus anak yang sudah dirumuskan dalam proposal penelitian.

Hasil tes dihitung dan di kategorikan ke dalam empat kriteria penentuan skor. Kategorikan dilakukan dengan menggunakan rumus (Azwar, 2016: 56-57) yakni sebagai berikut :

Kategori	Rumus	Nilai
BB	$X < \mu - 1,5 (SD)$	$X < 5,25$
MB	$\mu - 1,5 (SD) < X < \mu$	$5,25 < X < 7,5$
BSH	$\mu < X < \mu + 1,5 (SD)$	$7,5 < X < 9,75$
BSB	$X > \mu + 1,5 (SD)$	$X \geq 9,75$

Tabel 1. Rumus Kategori Azwar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan membatik berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak. Adapun hasil penelitian pelaksanaan kegiatan selama penelitian berlangsung yaitu kegiatan sebelum diberikan treatment dengan kegiatan membatik dan setelah diberikan treatment menggunakan kegiatan membatik adalah sebagai berikut :

1. Hasil kemampuan awal motorik halus anak (*pre test*)

Hasil tes awal (*pre test*) kemampuan motorik halus anak bertujuan untuk melatih dan menilai kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan atau treatment menggunakan kegiatan membatik. *Pre Test* dilakukan selama 1 hari. Peneliti memberikan tes kepada subyek satu persatu untuk menilai kemampuan awal motorik halus anak dalam menggambar dan menulis untuk persiapan masuk SD. Berikut merupakan hasil kemampuan awal motorik halus anak di kelompok B TK Pertiwi Gesikharjo Palang Tuban, sebelum diberikan perlakuan dengan kegiatan membatik.

No	Nama	Indikator motorik halus anak			Skor
		Koordinasi mata dan tangan	Kelentukan	Kecermatan	
1	Qiana	2	2	2	8
2	Maura	2	2	3	6
3	Adis	3	2	3	8
4	Reva	2	2	3	7
5	Bintang	3	2	3	8
6	Wildan	3	2	3	8
7	Adam	3	2	4	9
8	Fabihan	3	2	3	8
9	Brian	2	3	3	8
10	Alif	2	3	3	8

11	Riko	2	2	2	6
12	Altaf	3	3	4	10
13	Gesha	4	3	3	10
14	Wianda	3	2	3	8
15	Ajeng	2	3	3	8
16	Keyla	2	2	3	8
Jumlah					126
rata-rata					6,3

Tabel 2. skor *pre test* motorik halus anak

2. Hasil kemampuan motorik halus anak pada Tes Akhir (*post test*)

Hasil kemampuan motorik halus pada tes akhir merupakan nilai untuk melihat kemampuan motorik halus anak setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan kegiatan membuat. Pelaksanaan tes akhir sesuai dengan aspek-aspek yang ditentukan yakni kecermatan, kelentukan, dan koordinasi mata tangan. Dalam kegiatan *post test* anak diminta untuk melakukan kegiatan menggambar dan menulis untuk persiapan masuk SD. Berikut merupakan hasil kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Pertiwi Gesikharjo Palang Tuban, setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan membuat.

No	Nama	Indikator motorik halus anak			Skor
		Koordinasi mata dan tangan	Kelentukan	Kecermatan	
1	Qiana	3	3	3	9
2	Maura	3	3	3	9
3	Adis	4	4	4	12
4	Reva	3	3	4	10
5	Bintang	3	4	4	11
6	Wildan	3	4	4	11
7	Adam	4	4	4	12
8	Fabihan	3	4	4	9
9	Brian	3	3	4	10
10	Alif	3	3	4	10
11	Riko	2	3	4	9
12	Altaf	4	4	4	12

13	Gesha	4	4	4	12
14	Wianda	4	3	4	11
15	Ajeng	3	3	4	10
16	Keyla	4	3	4	11
Jumlah					168
rata-rata					10,5

Tabel 2. skor *pos test* motorik halus anak

3. Rekapitulasi hasil kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan kegiatan membuatik

Rekapitulasi dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan antara tingkat kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan kegiatan membuatik sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan kegiatan membuatik. Adapun hasil rekapitulasi pre test dan post test kemampuan motorik halus anak sebagai berikut :

No	Nama	Pre test		Post test		Peningkatan
		Skor	Presentase	Skor	Presentase	
1	Qiana	7	53,3%	9	75%	21,7%
2	Maura	7	50%	9	75%	25%
3	Adis	6	66%	12	100%	34%
4	Reva	8	53,3%	10	83%	29,7%
5	Bintang	7	66%	11	91,6%	25,6%
6	Wildan	8	66%	11	91,6%	25,6%
7	Adam	8	91,6%	12	100%	25%
8	Fabihan	9	66%	9	75%	9%
9	Brian	8	66%	10	83%	17%
10	Alif	8	66%	10	83%	17%
11	Riko	6	50%	9	75%	25%
12	Altaf	10	83%	12	100%	17%
13	Gesha	10	83%	12	100%	17%
14	Wianda	8	66%	11	91,6%	25,6%
15	Ajeng	8	66%	10	83 %	17%

16	Keyla	7	53,3%	11	91,6%
Nilai rata-rata		10,5	183,3	6,3	68,1

Tabel 4. presentasi *pretest* dan *post tes*

4. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis

Berdasarkan hasil kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan membatik dianalisis menggunakan *statistic non parametric* dengan menggunakan rumus uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negaive Ranks	0a	,00	,00
Positive Ranks	9b	5,00	45,00
Post Test	0o		
Pre Test Ties	9		

Tabel 5. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

	Post Test – Pre Test
Z	-2,675b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,007

Tabel 6. Hasil Uji Test Statistic

Interpretasi hasil analisis data menggunakan uji non parametric dengan menggunakan uji wilcoxon signed rank test menunjukkan hasil 0 pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum of Ranks. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada penurunan atau pengurangan nilai dari *pre test* ke nilai *post test*. Sedangkan pada nilai *Positive Ranks* menunjukkan nilai 16 artinya ke Sembilan subyek penelitian mengalami pengaruh terhadap kemampuan motorik halusnya. Rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 5,00. Pada nilai Ties menunjukkan hasil 0 artinya tidak ada nilai yang sama antara *pre test* dan *post test* pada subyek penelitian. Dasar pengambilan keputusan hipotesis menunjukkan hasil *Asymp sig (2-tailed)* $0,007 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yaitu adanya pengaruh kegiatan membatik terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Pertiwi Gesikharjo Palang Tuban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan kegiatan membatik dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak. Dengan adanya kegiatan membatik berwarna cerah serta berisi kegiatan yang bervariasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, anak akan berlatih dengan cara yang menyenangkan agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan lebih maksimal.

KESIMPULAN

Batik ternyata mempengaruhi kemampuan motorik halus anak, menurut penelitian yang dilakukan di TK Pertiwi Gesikharjo. Sebelumnya, kegiatan membatik dilakukan untuk pengembangan motorik halus anak kelas bawah dan menengah. Setelah diolah, ketiga item pernyataan diukur pada indikator MB dan BSH, dan terakhir postes menunjukkan bahwa batik termasuk dalam kategori meningkat yaitu BSH dan BSB. Akibatnya, perkembangan keterampilan motorik halus anak berubah sebelum dan sesudah perawatan. Disimpulkan bahwa batik berpengaruh terhadap motorik halus anak TK Pertiwi Gesikharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Almi, P., Yeni, I., & Padang, U. N. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pemanfaatan Membatik Sederhana untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak. 3(1), 102–108. 2021
- [1] Eliza, D. Penerapan model pembelajaran kontekstual learning (CTL) berbasis centra di taman kanak-kanak. FIP UNP: Jurnal Ilmiah Pendidikan. 2013
- [1] Agam. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2(2), November 2018, Hal 13.
- [5] Ikawati, dkk. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran Membatik Menggunakan Media Tepung Pada Anak Kelompok B PAUD Aisyiyah Iii Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Potensia, 2 (2), 2017. Hal 91-94
- [5] Wulandari & Khotimah. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pita di kelompok A. jurnal mahasiswa.unesa.ac.id, 5(1), 2016. Hal 1-7
- [5] Yawinda, Y., & Mayar, F. Pengembangan bahan pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi bagi guru Paud Kecamatan Tiltang Kamang. 2018
- [6] Arikunto, Suharsimi. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta . 2014
- [6] Arifin, Zainal. Evaluasi pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- [6] Ismail, Andang. Education GAMES (cetakan ke 2). Yogyakarta. Pro- U Media. 2012
- [6] Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Ilmu, F., & Padang, U. N. (n.d.). MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN KANAK- Della Syafitri , Indra Jaya Keywords : Membatik ; VI, 1–11.
- [6] Susanto, Ahmad. Pendidikan anak usia dini. Jakarta: Bumi Aksara. 2017
- [6] Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2017
- [6] Suryana, Dadan. Stimulasi & Aspek perkembangan anak. Kencana: Padang. 2016
- [6] Triharsono, Agung. Permainan kreatif & edukatif untuk anak usia dini. Yogyakarta: ANDI. 2013
- [8] Shokiyah, N. N. MEMBATIK SEBAGAI MEDIA. 2021. 13(1), 22–33.
<https://doi.org/10.33153/brikolase.v13i1.3356>
- [8] Faizi, M., Karimi, A., & Norouzian, S. (2012). Design Principles of Residential Spaces to Promote Children ' s Creativity. 35(December 2011), 468–474.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.02.112>